BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1.) Pendekatan

Metode Penelitian kuantitatif dipakai oleh peneliti pada penelitian ini, dimana pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memfokuskan pada gejala – gejala yang terjadi pada kehidupan manusia dengan berbagai karakteristik yang telah ditentukan yang biasa disebut variabel.[82] Pendekatan penelitian ini mempunyai spesifikasi sistematis, ter*planning,* serta terstruktur proses dari awal hingga akhir penelitian. Kesimpulan dalam pendekatan penilitian ini mampu memperjelas gambaran mengenai hubungan yang signifikan antar variabel atau objek yang diteliti melalui penelitian dengan prosedur-prosedur statistika.

2.) Jenis Penelitian

Selain menggunakan pendekatan kuantitatif penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian asosiatif atau runtutan waktu. Penelitian asosiatif ialah penelitian yang dipakai dalam mengetahui tingkat hubungan antar dua/ lebih variabel.[83] Sehingga penelitian ini memakai jenis penelitian asosiatif yakni penelitian dengan mencari data sesuai karakteristik yang ditentukan tanpa membandingkan dengan data dari lembaga lain dan untuk

---

[82] Wiratna S., *M. Penelitian Bisnis Ekonomi,* (Yogyakarta: PT. Pustaka B., 2019), hal. 39

[83] Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, danR&D*. (Bandung: Alfabet, 2014), hal. 33

mengetahui bagaimana pengaruh secara signifikan antaraavariabel – variabel bebas (Independen) dengan variabel terikat (Dependen).

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Peneli tian

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu Inflasi, NPF, Pembiayaan Mudharabah, serta Profitabilitas dari data yang didapati dari Website Bank Indonesia serta Website resmi BNI Syariah. Populasi data yang diambil ialah data triwulan periode triwulan I maret 2012 hingga triwulan II Juni 2020, sedangkan jumlah data yang diteliti ialah 34 data.

2. Sampling

Teknik sampling yang digunakan ialah Sampling jenuh. *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sample. Penelitian dapat menggunakan metode sampling ini jika populasinya terbatas.[84]

3. Sampel Penelitian

Sampel ialah segmen kecil atas beberapa karakter yang dipunyai oleh populasi digunakan dalam penelitian.[85] Sampel penelitian ini yaitu data triwulan BNI Syariah dan data Inflasi 2012 hingga Juni 2020, dengan jangka 9 tahun didapatkan data sebanyak 34 data.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1.Sumber Data

Data kuantitatif merupakan jenis data yang dipakai dalam penelitian ini. Data tersebut adalah data yang tidak dihimpun secara

[84] Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), hal. 97
[85] *Ibid*, hal. 81

langsung namun harus dari sumber yang mempublikasikan data dalam bentuk data sekunder. Perolehan data sekunder dalam penelitian ini melalui sumber website resmi yaitu: *www.bi.go.id* dan *www.bnisyariah.co.id* . Data yang diambil yaitu data triwulan BNI Syariah dan data Inflasi periode triwulan I maret 2012 hingga triwulan II Juni 2020.

2.Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat atau variabel yang bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor berupa variabel bebas. Pada penelitian ini variabel dependen ialah Profiitabilitas ROA (Y). Profitabilitas ROA sendiri merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana efisiensi suatu lembaga mendapatkan laba dengan memakai aset yang dimilikinya.

b. Variabel Independen

Variabel Independen ialah variable bebas yang mampu mempegaruhi variable terikat. Variabel Independen dalam penelitian yakni: Inflasi (X_1), NPF(X_2) , dan Pembiayaan Mudharabah(X_3).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam suatu penelitian digunakan untuk acuan dalam pengukuran suatu interval data yang akan di teliti. skala pengukuran adalah penunjuk nilai suatu variabel berdasarkan aturan yang berlaku. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio merupakan skala tertinggi diantara ke empat skala pengukuran yaitu:

rasio, interval, ordinal dan nominal. Skala rasio hampir mirip skala interval namun skala rasio mempunyai nilai mutlak 0 dalam pengukurannya, sangat sulit membedakan antara rasio dengan interval karena mayoritas data tidak menyebutkan nilai mutlak atau tidak. Skala rasio penelitian ini yaitu Inflasi, NPF, Pembiayaan Mudharabah, dan Profitabilitas ROA.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dipenelitian memakai metode dokumentasi. Dokumen dalam penelitian berupa data sekunder berdasarkan laporan triwulan BNI Syariah dan data Inflasi pada triwulan I Maret 2012 hingga triwulan II Juni 2020. Selain data sekunder tersebut peneliti juga mengumpulkan berbagai referensi pustaka berupa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini, hal ini berguna bagi peneliti sebagai pandangan untuk melakukan penelitian.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ialah perlengkapan yang berguna bagi peneliti memudahkan dalam penelitiannya. Data Inflasi dalam penelitian diperoleh melalui laporan Bank Indonesia, serta data NPF, Pembiayaan Mudharabah dan Profitabilitas ROA pada triwulan I Maret 2012 hingga triwulan II Juni 2020 yang dipublikasikan melalui data laporan triwulan BNI Syariah. Beberapa rumus untuk menentukan nilai indikator penelitian, sebagai berikut:

- Profitabilitas ROA (Y) dapat ditentukan nilainya

dengan rumus:ROA = $\frac{\text{laba setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}\ x\ 100\%$

- Inflasi (X1) dapat ditentukan nilainya dengan rumus:

Laju Inflasi = [(IHK periode ini-IHK periode sebelumnya)/(IHK periode sebelumnya)] x 100%

- *Non Performing Financing* (X2)

NPF = $\frac{\text{TOTAL PEMBIAYAAN BERMASALAH}}{\text{TOTAL PEMBIAYAAN}}$X 100%

- Pembiayaan Mudharabah (X3)

Pembiayaan Mudharabah = Total Pembiayaan – Pembiayaan lainnya

E. Analisis Data

Teknik analisis penelitian ini dijalankan secara sistematis untuk mendapatkan hasil atau pengolahan yang sesuai dengan kebenaran yang berlaku pada instrument penelitian dan untuk menjawab dugaan mengenai permasalahan yang diteliti dengan dibantu progam pengolah data SPSS versi 21. Maka beberapa tahap yang dilakukan sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yakni analisa yang dipakai dalam menjelaskan secara rinci tentang tiap-tiap variabel.[86] Penjelasan tersebut bisa dalam nilai maksimum, minimum, rata-rata atau yang lainnya

b. Teknik Analisis Data

Metode regresi berganda dipakai pada penelitian dengan persamaan kuadrat terkecil dalam tujuan menganalisis pengaruh inflasi, NPF, serta Pembiayaan Mudharabah terhadap ROA dengan rumus:

$$Y=\alpha+\beta 1X1+\beta 2X2+\beta 3X3+e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen (Profitabilitas *Return On Assets*)

α : Konstanta

$\beta 1-\beta 3$: Koefisien Regresi

$X1-X3$: Variabel Independen (Inflasi, *Non Performing Financing* , Pembiayaan Mudharabah)

e : Standar error

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dalam menguji data penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak.[87] Analisis ini dapat dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov*. Jika tabel tersebut menunjukkan signifikansi variabel lebih dari standar 0.05 maka dapat katakana data berdistribusi normal, namun jika kurang dari 0.05 maka data tida berdistribusi normal.

---

[86] Imam Ghozali dan Anis Chariri. *Teori Akuntansi*. (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro,2011), hal.19.

[87] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Miltivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2013), hal.160.

2. Uji Asumsi Klasik

1.) Uji Multikolinieritas

Tahap uji dilakukan dengan tujuan mengetahui model regresi serta bagaimana korelasi antar variabel independen/bebas. Model regresi dikatakan bagus jika tidak terjadi korelasi antar variabel dependen. Multikolinieritas bisa juga ditentukan melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai TOL dengan VIF pasti bertolak belakang, jika TOL rendah maka nilai VIF tinggi (karena VIF-1/tol). Nilai *cut off* biasanya dipakai dalam menunjukkan terjadi multikolinieritas yaitu nilai 0>TOL atau 10<VIF.[88].

2.) Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah memeriksa apakah terdapat korelasi diantara error-error korelasi dalam periode t dengan terjadinya error periode t dikurangi satu (t-1) pada model regresi linier. Jika terdapat korelasi maka model regresi memiliki masalah autoorelasi. Masalah ini biasaya terjadi dengan data deret waktu. Hal ini dikarenakan disabilitas cenderung mempengaruhi individu atau kelolmpok yang sama pada periode berikutnya. Uji Durbin –Waston (DW-Test) digunakan dalam mendeteksi ada atau tidak ada auto korelasi. Dengan hipotesis berikut:

Ho = tidak ada autokorelasi (r = 0)

Ha = ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Apabila DW menunjukan nilai lebih tinggi daripada *upper bound* (du) serta kurang dari(4-du) sehingga disimpulkan tidak ada autokorelasi[89] .

---

[88] *Ibid,* hal.105.
[89] *Ibid,* hal.110.

3.) Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah memverifikasi apakah residual dari pengamatan dalam model regresi tidak sama dalam varians terhadap pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya varians homogenitas, dilakukan uji scatter plot berdasarkan analisis berikut:[90]

- Dispersi dapat diidentifikasi tidak merata jika titik-titik menyebar dan menyusut dalam pola bergelombang atau membentuk pola..
- Jia titik-titik sebagian besar berada di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedatisitas.

Uji Glejser digunakan untuk menemukan ada atau tidak heterokedastisitas selain memvisualisasikan titik awan. Glejser Black menawarkan regresi nilai residual sebagai variabel independen. Terdapat tanda heterokedastisitas ketika variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi digunakan dalam menguji bagaimana pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak uji regresi linier merupakan uji hipotesis yang menentukan apakah variabel bebas (satu atau lebih) mempengaruhi variabel terikat.

---

[90] *Ibid*, hal 139.

4. Pengujian Hipotesis

1.) Uji t

Uji-t terdiri dari uji terkait regresi parsial. Dalam uji-t, statistik terutama menunjukkan pengaruh regresi individu menggunakan SPSS untuk menjelaskan volatilitas variabel. Uji-t mengkonfirmasi apakah hipotesis telah diterima.

Untuk menguji asumsi diterima atau ditolak maka dilakukan pengujian melalui cara membandingkan antara nilai t hitung dengan tabel t dalam kasus berikut:

$t_{hit} > t_{tabel}$: Dalam hal ini menjelaskan jika variabel bebas(X1,X2 serta X3) secara individu/parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$t_{hit} < t_{tabel}$: Dalam hal ini dapat diketahui bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas dalam penelitian secara parsial. (Mahulete, 2016).

2.) Uji F

Uji f menjelaskan seluruh variabel bebas yang dimaksudkan apakah memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat ditinjau dari hasil pengelolaan SPSS 21. menggunakan hipotesis menjadi berikut : H0 : Berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh dengan variabel terikat serta Ha : Berarti terdapat pengaruh secara bersama antara seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai F dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{F} = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)/(N-K)}$$

keterangan :

N = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel

dalam menguji hipotesis menggunakan statisik dengan standar pengujian:

a. Jika F-hitung ≥ pada F-tabel, sehingga Ho ditolak serta Ha di terima.

b. Jika F-hitung ≤ pada F-tabel sehingga Ho diterima serta Ha di tolak.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat nilai yang menentukan kesesuaian atau akurasi antara estimasi atau data sampel dan garis regresi..[91] Jika Anda mengetahui nilai koefisien, Anda bisa mendapatkannya dengan mengkuadratkannya untuk mendapatkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi dapat ketahui dengan memakai rumus :

$$\boxed{\mathbf{Kd} = r^2 \mathbf{x100\%}}$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

[91] *Ibid,* hal.97.